

ABSTRACT

Susanti, Emiliana Arti. 2006. **Mary's Emotional Maturity as Seen in Valerie Martin's *Mary Reilly***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study analyzes *Mary Reilly*, a novel written by Valerie Martin. This study is concerned with the emotional maturity of the major character, Mary, inferred from her psychological life.

This study has two problems stated in the problem formulation: (1) How is Mary's character described in Valerie Martin's *Mary Reilly*? ; (2) How is Mary's emotional maturity described in the novel? Therefore, the theories that are used to answer the first question are theories of character and characterization. Other related theories, such as theory of child abuse and theory of adult maturity were used to find out the answer of the second question. Those two theories are important to support the analysis of the second question since one's adult emotional maturity closely related to her experience, including a traumatic experience, particularly child abuse in this study. In addition, this study uses a psychological approach.

Based on the analysis, Mary's traits reveal that she is smart, inferior, trustworthy, introvert, and fanciful. Most of them are clearly seen through her speech, her thought about life, and conversation with her Master in daily life since Mary is his housemaid. Moreover, the analysis shows that Mary's abusive childhood and her traumatic feeling stimulate her to struggle to be mature emotionally as an adult. Mary's emotional maturity is seen in being interdependent, in having a positive outlook on her bad experience, in being sensible to the needs of others, in dealing constructively with her frustration, and in her willingness to assume adult responsibility.

Finally, this study provides some suggestions for future researchers concerning other possible studies of *Mary Reilly* and for English teaching. For future researchers, there are other psychological aspects that can be analyzed, such as Mary's personal conflicts as a housemaid and the influence of Dr. Jekyll toward Mary's character development. Another study may also focus on the different social class through Victorian society and use socio-cultural historical approach. This study also provides the implementation of some parts of the novel as the materials for teaching reading and speaking English skills which are intended for Students of English Language Education Study Program.

ABSTRAK

Susanti, Emiliana Arti. 2006. **Mary's Emotional Maturity as Seen in Valerie Martin's *Mary Reilly***. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini membahas *Mary Reilly*, sebuah novel karya Valerie Martin. Studi ini mempelajari kematangan emosi dari tokoh utama, Mary, ditinjau dari kehidupan psikologisnya.

Studi ini memiliki dua masalah yang dinyatakan dalam rumusan masalah: (1) Bagaimana Mary digambarkan dalam novel *Mary Reilly* karya Valerie Martin?; (2) Bagaimana kematangan emosi Mary digambarkan dalam novel? Oleh karena itu, teori-teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama adalah teori tokoh dan penokohan. Sumber-sumber lain yang berhubungan dengan studi ini, seperti teori kekerasan pada anak dan teori kematangan emosi digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan kedua. Kedua teori ini sangat penting sebagai sumber pendukung untuk menganalisa permasalahan kedua karena kematangan emosi seseorang berkaitan erat dengan pengalamannya, termasuk pengalaman traumatis, khususnya kekerasan pada anak dalam studi ini. Sebagai tambahan, studi ini menggunakan pendekatan psikologis.

Analisis terhadap tokoh utama cerita menunjukkan bahwa Mary adalah seorang yang pintar, rendah diri, dapat dipercaya, tertutup, dan suka berkhayal. Penggambaran tokoh Mary ini terlihat jelas dari perkataannya, pemikirannya tentang hidup dan kehidupan, dan melalui percakapan yang terjadi dengan tuannya mengingat Mary adalah salah seorang pekerja rumah tangga. Lebih lanjut, analisis studi ini menunjukkan bahwa pengalamannya sebagai korban kekerasan waktu kecil dan ketakutan yang sering menyerangnya pada saat dewasa menuntut Mary untuk menjadi seorang yang matang secara emosi sebagai seorang wanita dewasa. Kematangan emosi Mary dapat dilihat secara jelas pada dirinya dalam bentuk kemampuannya berinteraksi dengan orang lain, bagaimana ia memandang secara positif pengalaman buruknya, bagaimana dia menjadi peka terhadap kebutuhan orang lain, bagaimana dia bisa mengatasi frustrasinya, dan bagaimana dia bersungguh-sungguh dalam memikul tanggung jawabnya.

Akhirnya, studi ini memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan lain untuk peneliti novel *Mary Reilly* selanjutnya dan dalam pengajaran bahasa Inggris. Untuk peneliti selanjutnya, mereka dapat memfokuskan penelitiannya pada aspek-aspek psikologis lainnya, contohnya konflik-konflik pribadi yang dihadapi Mary sebagai seorang pekerja rumah tangga dan pengaruh Dr. Jekyll terhadap perkembangan karakter Mary. Kemungkinan lain penelitian selanjutnya juga dapat memfokuskan studi pada perbedaan struktur kelas sosial dalam masyarakat era Victorian dengan menggunakan pendekatan sejarah kultur sosial. Studi ini juga menyediakan usulan penggunaan beberapa bagian dari novel sebagai bahan pengajaran bahasa Inggris untuk mata kuliah kemampuan membaca dan berbicara yang ditujukan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris.